

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi demikian cepat menuntut tersedianya manusia-manusia yang berpengetahuan luas dan berketrampilan tinggi. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sebab bagaimanapun ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hasil kegiatan pendidikan. Belajar adalah aktivitas yang pasti pernah dilakukan setiap orang, karena dengan belajar setiap orang akan dapat mencapai keinginan yang menjadi cita-cita atau tujuan hidup.

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan tersebut, tergantung pada kadar aktivitas belajar yang dilakukan oleh masing-masing individu. Artinya semakin tinggi kadar aktivitas belajar yang dilakukan, maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap ketercapaian tujuan hidupnya. Begitu pula sebaliknya, apabila kadar aktivitas belajar yang dilakukan rendah, maka pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan belajar akan sedikit.

Dalam lingkungan pendidikan formal di Indonesia, dikenal hirarki tujuan yang hendak dicapai, yaitu dimulai dari pendidikan Nasional, tujuan instruksional, tujuan kurikuler sampai pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu sendiri meliputi 2 tujuan yaitu standar kompetensi dan kemampuan dasar, yang dijadikan

oleh para pengajar sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.

Proses belajar mengajar memerlukan adanya langkah-langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Proses belajar mengajar terjadi jika terdapat adanya interaksi antara siswa dengan guru dan juga siswa dengan siswa itu sendiri. Sehingga aktivitas guru dalam merancang, mamilih dan melakukan pendidikan teknik dan metode dalam proses belajar mengajar sangatlah diperlukan.

Tujuan belajar biasanya dapat diukur dengan melihat prestasi belajar siswa. Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar bidang studi matematika terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hubungannya dengan prestasi belajar mengajar bidang studi matematika terhadap prestasi yang ingin dicapai. Faktor metode mengajar adalah merupakan suatu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan, yakni berupa peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Prestasi belajar matematika yang rendah ini tentu ada faktor-faktor penyebabnya. Salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar adalah faktor penggunaan metode dalam penyampaian bahan pelajaran matematika. (Hasibuan, 2000:5)

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, penulis melihat proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 13 kota Cirebon cukup optimal, sehingga bisa dijadikan sebagai tempat penelitian. Hal ini dapat dilihat dari persiapan dan pelaksanaan dalam penyampaian materi sudah cukup baik. Selain itu, siswa memusatkan perhatiannya terhadap materi yang sedang dipelajari, juga penulis

melihat keaktifan yang diberikan siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 13 kota Cirebon, begitu pula sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan mental siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 kota Cirebon tentunya perlu diterapkan metode lain sebagai variasi dalam penyampaian bahan pelajaran khususnya matematika, dan SMP Negeri 13 kota Cirebon adalah sekolah yang penulis pilih sebagai tempat penelitian untuk perbandingan antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran kelompok dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran individu.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua tahapan :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah metode pengajaran matematika, dalam hal ini yaitu metode pembelajaran kelompok dengan metode pembelajaran individu.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bersifat komparasional karena meneliti sejauh mana perbandingan antara siswa yang menggunakan metode

pembelajaran kelompok dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran individu.

2. Pembatasan Masalah

Masalah yang terlalu umum dan luas tidak akan pernah dipakai sebagai masalah penyelidikan, oleh karena itu tidak akan jelas batas-batas masalah itu. (Winarno, 1982:32)

Penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan metode pembelajaran kelompok dengan pembelajaran individu dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa di kelas VIII di SMP Negeri 13 kota Cirebon tahun pelajaran 2005/2006. khususnya pada materi faktorisasi suku aljabar dan fungsi, yaitu dalam menyampaikan suatu konsep dan menyelesaikan soal yang berbentuk pilihan ganda.

Untuk itu maka penulis membatasi masalah mengenai faktor penunjang peningkatan prestasi belajar pada penggunaan metode mengajar dalam penyampaian materi pelajaran matematika pada sekolah menengah pertama.

Metode mengajar yang akan penulis sampaikan penggunaan metode pembelajaran kelompok dengan pembelajaran individu dikelas VIII SMP Negeri 13 kota Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran kelompok ?

- b. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran individu?
- c. Sejauh mana perbandingan peningkatan prestasi antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran kelompok dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran individu?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian dilaksanakan oleh seseorang tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan itu harus dirumuskan dan diketahui agar dengan mudah didapatkan hasil yang bermanfaat. Penelitian akan dengan mudah dilaksanakan apabila sudah dirumuskan tujuan penelitian sebelumnya.

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar matematika siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode kelompok.
2. Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar matematika siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode individu.
3. Untuk mengetahui sejauh mana perbandingan antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran kelompok dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran individu.

D. Kerangka Pemikiran

Esensi tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang bukan hanya dapat menyesuaikan diri hidup dimasyarakatnya, melainkan harus mampu menyumbang bagi penyempurnaan masyarakat itu sendiri. Oleh karenanya dalam lingkungan pendidikan formal kita, perlu adanya usaha-usaha yang dapat mendorong tersebut. Pengajaran dalam pendidikan formal harus dilihat sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan peluang bagi terjadinya pendidikan, bukan sekedar untuk memberi pengetahuan atau pembentukan ketrampilan saja. (Ruseffendi, 1991:196)

Tujuan belajar yang utama ialah bahwa apa yang dipelajari itu berguna dikemudian hari, yakni membantu kita untuk dapat belajar harus dengan cara yang lebih mudah. (Nasution, 1982:3)

Salah satu usaha yang harus dilakukan oleh pengajar adalah menggunakan metode mengajar yang harus dapat sejalan dengan esensi tujuan tersebut. Metode mengajar dalam hal ini harus mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan mental dapat membangkitkan motivasi yang optimal dipihak siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Sehingga pengalaman belajar yang memberi kesempatan kepada para siswa untuk mencoba sendiri mencari jawaban suatu masalah, bekerjasama dengan teman sekelasnya atau membuat sesuatu, akan jauh lebih menantang penerahan energi dan penerahan perhatian siswa daripada apabila mereka hanya harus mencernakan saja informasi yang diberikan secara terarah.

Salah satu metode yang dapat membangkitkan keterlibatan mental dapat digunakan oleh para pengajar dalam menyampaikan metode pembelajarannya adalah metode kerja kelompok belajar. Sehingga dapat diperoleh bahwa prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran kelompok lebih baik daripada metode pembelajaran individu.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 1996:97)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran kelompok dengan metode pembelajaran individu dalam pembelajaran matematika.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran kelompok dengan pembelajaran individu dalam pembelajaran matematika.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAb I, berisikan pendahuluan yang meliputi; Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan landasan teori yang terdiri dari; Konsep pembelajaran kelompok, konsep pembelajaran individu, persamaan dan perbedaan metode pembelajaran kelompok dan individu.

Bab III, berisikan metodologi penelitian yang berisikan; Tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variable penelitian, desain penelitian, populasi dan sample penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen dan teknik analisis data.

Bab IV, berisikan hasil penelitian yang terdiri dari; Deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data dan hasil pengujian hipotesis.

Bab V, berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan. Halaman selanjutnya yaitu halaman daftar pustaka dan lampiran-lampiran.